

PEMBANGUNAN SEPTIKTANK WC/KM MASJID DESA SALENRANG KABUPATEN MAROS

Zulvyah Faisal^{1,*}, Shanty Halim¹, Isnaeny Maulidiyah Hanafie¹, Erning Ertami Anton¹, Nur Hidayat^{2,**}, Sakri²

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Mahasiswa D3 Teknik Konstruksi Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

The building of facilities of worship is essential to building faith and obedience to Allah SWT in accordance with the opening of the UUD 45. Massoleang village included in the administrator, salenrang village, includes the region that has no means of worship in either mosque or Masjid in this region. So the specific religious activities of the worship activities cannot be carried out beyond other public social activities such as tpa, preaching and testing for local people. Masjid has long been coveted by local people, but a fairly limited rural budget and a low level of income from the population are what has not been done. Departing from the problem there was the community service program through the counterpart village development program (PPDM) of latrine / bathroom construction.

Keywords: *construction, septictank, mosque*

ABSTRAK

Pembangunan sarana peribadatan sangat penting didirikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt seiring dengan pembukaan UUD 1945. Kampung Massoleang yang termasuk dalam wilayah administratif Desa Salenrang termasuk wilayah yang tidak mempunyai sarana peribadatan baik masjid maupun mushollah di wilayah ini. Sehingga kegiatan keagamaan khusus kegiatan penyelenggaraan berjamaah tidak dapat dilaksanakan disamping kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti TPA, dakwah dan pengujian bagi warga setempat. Pembangunan mushollah sudah sangat lama diidamkan oleh penduduk setempat akan tetapi anggaran desa yang cukup terbatas dan tingkat pendapatan masyarakat yang masih rendah menyebabkan pembangunan belum dapat terlaksana. Berangkat dari permasalahan ini maka diadakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) yaitu Pembangunan Septiktank WC/KM”

Kata Kunci: *Pembangunan, Septiktank, Masjid*

1. PENDAHULUAN

Desa dalam kehidupan sehari-hari atau secara umum sering diistilahkan dengan kampung, yaitu suatu daerah yang letaknya jauh dari keramaian kota, yang dihuni oleh kelompok masyarakat dimana sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani. Sedangkan secara administratif desa adalah yang terdiri dari satu atau lebih atau dusun yang digabungkan hingga menjadi suatu daerah yang berdiri sendiri atau berhak mengatur rumah tangga sendiri (otonomi).

Desa Salenrang merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Maros yang terkenal sejak UNESCO memasukkan kawasan karst terbesar kedua di dunia, Rammang Rammang, dalam daftar Situs Warisan Dunianya. Desa ini masuk ke dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, yang terletak kurang-lebih 40 kilo meter sebelah utara dari Makassar – ibukota provinsi Sulawesi-Selatan. Wilayah Desa Salenrang membujur dari timur ke barat terbelah dengan poros jalur Makassar – Pare-Pare. Luas wilayah Desa Salenrang mencapai 1.356,71 ha yang terdiri lima dusun yaitu Dusun Salenrang, Dusun Pannambungan, Dusun Panaikang, Dusun Baru dan Dusun Rammang Rammang.

Desa Salenrang yang telah menjadi mitra PNUP melalui kegiatan PPDM ini melakukan pembangunan sarana peribadatan khususnya di Kampung Massoleang ini. Kegiatan Pembangunan Masjid ini diharapkan terbagi menjadi beberapa bagian pembangunan yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia baik dari pihak PNUP, Desa Salenrang maupun dengan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk materil maupun tenaga. Untuk tahun ini melalui kegiatan PPDM melakukan pembangunan Septiktank WC/KM Bangunan Masjid di Kampung Massoleang Desa Salenrang Kabupaten Maros. Dengan adanya kegiatan ini, maka

¹ * Korespondensi penulis: Zulvyah Faisal, email zulvyahfaisal@poliupg.ac.id

^{**} Mahasiswa tingkat Diploma (D3)

diharapkan di Kampung Massoleang terdapat sebuah Masjid yang dapat menjadi titik sentral kegiatan keagamaan dan kegiatan kemasyarakatan lainnya [1][2][3].

Masjid yang terletak Di Desa Salenrang saat ini sedang dalam proses renovasi. Dalam proses renovasi Masjid membutuhkan bantuan mulai dari material seperti bahan bangunan dan kebutuhan air. Untuk saat ini adalah terkait dengan beberapa bagian masjid khususnya pada pembangunan Septiptank WC/KM sedangkan Masjid tersebut menjadi tempat peribadatan untuk masyarakat setempat [4].

Salah satu budaya yang masih terlestari di Desa Salenrang adalah semangat gotong royong yang masih kental di tengah masyarakat desa yang telah terkontaminasi oleh teknologi. Semangat ini dapat terlihat dalam acara-acara yang diadakan oleh desa maupun oleh suatu keluarga. Semua berduyun-duyun saling membantu hingga acara selesai. Semangat ini pula dipakai dalam pekerjaan pembangunan masjid di Kampung Massoleang Desa Salenrang khususnya untuk dilakukan untuk pembangunan septiktank. Dengan semangat gotong royong dan ketersediaan beberapa material lokal pembangunan masjid di Kampung Massoleang. [5][6][7]

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk realisasi program kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 2 tahap pekerjaan, yakni: (1) Pekerjaan pembuatan dudukan bio-master, dan (2) Pekerjaan pemasangan *septic tank* bio-master. Pada pekerjaan pembuatan dudukan bio-master, teknis pelaksanaan pekerjaannya sebagai berikut: a) Pekerjaan persiapan, meliputi: pembuatan dan pengajuan *shop drawing* pekerjaan beton dudukan bio-master, approval material yang digunakan, persiapan lahan kerja, persiapan material kerja, persiapan alat kerja, tahapan pengukuran sebagai berikut: terlebih dahulu juru ukur (*surveyor*) melakukan pengukuran dengan waterpass, menandai hasil pengukuran dengan menggunakan patok kayu yang diberi warna cat. b) Pekerjaan pengecoran beton menggunakan beton mutu sesuai spesifikasi teknis. Setelah area siap, maka pengecoran dilakukan.

Pada pekerjaan pemasangan *septic tank* bio-master, teknis pelaksanaan pekerjaannya sebagai berikut: a) Pekerjaan persiapan: pembuatan dan pengajuan *shop drawing* pekerjaan *septic tank* bio-master, approval material yang digunakan, persiapan lahan kerja, persiapan material kerja, dan persiapan alat kerja. b) Pengukuran dengan tahapan: terlebih dahulu juru ukur (*surveyor*) melakukan pengukuran dengan waterpass untuk menentukan leveling, menandai hasil pengukuran dengan menggunakan patok kayu yang diberi warna cat. c) Pelaksanaan pekerjaan: meletakkan *septic tank* pada dudukan beton dan atur posisi dengan benar, menyambungkan pipa-pipa saluran (inlet, outlet, dan ventilasi), melakukan timbunan tanah pada sekeliling *septic tank*, mengisi air sampai penuh / air keluar dari pipa outlet, dan merapikan hasil pekerjaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan berkelanjutan untuk kegiatan yang sama pada program P3M PNUP Tahun 2021. Kegiatan pengabdian ini menitik beratkan pada kegiatan Pembangunan Septiptank WC/KM. Pembangunan Septiptank WC/KM Masjid ini meningkatkan fasilitas masjid serta keimanan dan ketaqwaan dan menjadikan Masjid ini sebagai pusat kegiatan peribadatan dan sosial kemasyarakatan lainnya. Adapun pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1. Lokasi Penempatan Septiktank



Gambar 2. Mobilisasi Septiktank ke Lokasi Masjid Desa Salenrang



Gambar 3. Pemasangan Septiktank di Lokasi Masjid Salenrang

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 8 bulan dengan total anggaran mencapai Rp. 10.000.000,-. Septiktank telah terbangun dan sudah dapat digunakan oleh jamaah Masjid Desa Salenrang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak P3M yang telah menyiapkan pendanaan kegiatan, Kepala Desa Salenrang, dan seluruh pihak yang terkait yang membantu jalannya proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin Fapet, Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf. [Online],2016 , Available at: <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/> [Diakses 18 2 2020].
- [2] Azizah, U., Masjid Pathok Negoro Mlangi : Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Tahun 2012 M. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 1(No. 2), pp. 212 – 222, 2017 .
- [3] Bos Ceper, Kumpulan Proposal Masjid dan Mushollah. [Online] Available at: <http://subuhjamaah.blogspot.com/2017/01/proposal-pembangunan-masjid-anggaran-52.html> [Diakses 11 Maret 2021], 2017.
- [4] Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah, *Pemeliharaan Bangunan Gedung*. Jakarta, 2004.
- [5] Mubarak, M. Y., *Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Di Perguruan Tinggi*. Surabaya, STAI AT-TAQWA Bondowoso, 2018.
- [6] Pemukiman, P. P. d. P. P. d., *Teknologi Ruspun Rumah Sistem Panel Instan*, Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019.
- [7] Wibawa, Ratri Septina Saraswati, B. A. & Saraswati, R. S., *Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu Semarang*. *Jurnal E-Dimas*, Vol 7(No. 1), pp. 1-14, 2016.